

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kompleksitas lingkungan bisnis menuntut organisasi mengembangkan sistem informasi yang relatif *fit* dengan ketidakpastian lingkungan. Organisasi harus mampu mendesain dan mengembangkan sistem informasi yang berkualitas untuk menunjang kinerja. Guimaraes et al. dalam Adi (2007) menyatakan bahwa bisnis mempunyai ketergantungan yang tinggi terhadap sistem informasi yang dikembangkan. Lebih jauh dinyatakan bahwa perlu dilakukan upaya yang terus menerus dalam meningkatkan dan memperbaiki kualitas sistem yang saat ini dikembangkan (Person et al. dalam Adi, 2007).

Pengadopsian dan pengembangan sistem informasi merupakan investasi yang sangat mahal, namun demikian sistem yang mahal tentu merupakan sistem yang berkualitas sesuai dengan harapan. Sistem yang berkualitas akan mendorong keberhasilan (implementasi) sistem, implikasi selanjutnya adalah adanya peningkatan kinerja secara keseluruhan, baik menyangkut karyawan, pimpinan, pemilik maupun organisasi itu sendiri. Dalam hal inilah suatu sistem dinilai berjalan efektif, dikarenakan dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan berbagai konstituen yang ada dalam organisasi, baik secara individual maupun secara kelompok (Gibson et al. dalam Adi, 2007).

Baik buruknya kinerja sebuah sistem akuntansi dapat dilihat melalui

Soegiharto (2001) dalam penelitiannya terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja SIA, menemukan bahwa satu-satunya hubungan yang positif signifikan adalah antara keterlibatan pengguna dengan penggunaan sistem. Variabel-variabel lainnya tidak menunjukkan hubungan dengan kinerja SIA. Selain itu didapatkan hubungan signifikan negative antara formalisasi pengembangan SI dengan penggunaan sistem. Temuannya tersebut sebagian mendukung dan sebagian kontradiktif dengan hasil-hasil penelitian sejenis oleh King & Rodriguez, Robey & Zeller, Choe, Nelson & Cheney, Sanders & Courtney, Raymond, Hirscheim dan Frans & Robey, Yap, DeLone, Tait & Vessey, Gremillion dan Olson & Ives sebagaimana diuraikan Choe dalam Komara (2007) dan Soegiharto (2001).

Pengujian perbedaan tingkat kinerja SIA antara perusahaan yang memiliki dengan yang tidak memiliki pendidikan dan pelatihan pengguna, komite pengendali SI dan lokasi departemen SI, menunjukkan terdapat hubungan terbalik dimana kinerja SIA lebih tinggi dalam organisasi yang tidak mempunyai komite pengendali dibandingkan dengan organisasi yang mempunyai komite pengendali SI. Hasil-hasil lainnya tidak signifikan, artinya tidak ada perbedaan signifikan dalam kepuasan pengguna dan penggunaan sistem antara perusahaan yang mempunyai dan tidak mempunyai program pendidikan dan pelatihan pengguna dan departemen SI yang independent. Hasil ini konsisten dengan studi oleh DeLone dan Choe, akan tetapi tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Nelson & Cheney dan Sanders & Courtney sebagaimana diuraikan dalam

Berdasarkan latar belakang tersebut maka diajukan judul penelitian: **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI”** Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Komara (2005). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian. Penelitian sebelumnya menggunakan objek perusahaan manufaktur skala menengah dan besar yang ada di wilayah Kabupaten dan Kota Cirebon, sedangkan dalam penelitian ini mengambil objek penelitian perusahaan manufaktur skala menengah dan besar yang ada di wilayah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

## **B. Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini terbatas dilakukan pada perusahaan manufaktur skala menengah dan besar yang ada di wilayah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Variabel yang mempengaruhi kinerja SIA dalam penelitian ini adalah kapabilitas personal SI, ukuran organisasi, dukungan top manajemen, formalisasi pengembangan SI, pelatihan dan pendidikan pengguna, komite pengendalian SI dan lokasi departemen SI.

## **C. Perumusan Masalah**

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?

2. Apakah kapabilitas personal sistem akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
3. Apakah ukuran organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
4. Apakah dukungan top manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
5. Apakah formalisasi pengembangan sistem berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
6. Apakah kinerja sistem informasi akuntansi lebih tinggi di dalam suatu organisasi yang memiliki program pelatihan dan pendidikan pengguna dibandingkan dengan organisasi yang tidak memiliki program pelatihan dan pendidikan pengguna?
7. Apakah kinerja sistem informasi akuntansi lebih tinggi dalam organisasi yang terdapat suatu komite pengendali sistem informasi dibandingkan dengan organisasi yang di dalamnya tidak terdapat komite pengendali sistem informasi?
8. Apakah kinerja sistem informasi akuntansi lebih tinggi dalam suatu organisasi yang departemen sistem informasinya independen dibandingkan dengan organisasi yang departemen sistem informasinya tidak independen?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menguji apakah keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
2. Untuk menguji apakah kapabilitas personal sistem akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
3. Untuk menguji apakah ukuran organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
4. Untuk menguji apakah dukungan top manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
5. Untuk menguji apakah formalisasi pengembangan sistem berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
6. Untuk menguji apakah kinerja sistem informasi akuntansi lebih tinggi di dalam suatu organisasi yang memiliki program pelatihan dan pendidikan pengguna dibandingkan dengan organisasi yang tidak memiliki program pelatihan dan pendidikan pengguna.
7. Untuk menguji apakah kinerja sistem informasi akuntansi lebih tinggi dalam organisasi yang terdapat suatu komite pengendali sistem informasi dibandingkan dengan organisasi yang di dalamnya tidak terdapat komite pengendali sistem informasi.
8. Untuk menguji apakah kinerja sistem informasi akuntansi lebih tinggi dalam suatu organisasi yang departemen sistem informasinya independen dibandingkan dengan organisasi yang departemen sistem informasi tidak

## **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini:

### **1. Manfaat Teoritis**

Memberikan bukti empiris berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem akuntansi.

### **2. Manfaat Praktik**

Memberikan masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem akuntansi